

Mahasiswa UGM Rancang Alat Bantu Berkendara Bagi Penyandang Tunarungu

Tuesday, 05 November 2019 WIB, Oleh: Ika



Tiga mahasiswa UGM mengembangkan gagasan pengembangan produk yang dapat membantu penyandang disabilitas tunarungu dalam berkendara.

Ide tersebut berhasil meraih juara II dari ajang Toyota Fun Code Hackathon 2019 usai menyisihkan 700 gagasan lainnya.

Produk yang dimaksud adalah DEFINO singkatan dari Deaf Assistant of Toyota. Dikembangkan oleh M. Sulthan Farras Nanz (Manajemen 2016), Antonius Yonanda (Teknologi Informasi 2016), dan Aditya Laksana Suwandi (Teknologi Informasi 2015).

“Jadi, DEFINO ini adalah sebuah sistem yang akan membantu pengemudi Toyota khususnya penyandang disabilitas tunarungu untuk berkomunikasi dengan penumpang dan mengawasi kondisi sekitar saat mengemudi,” jelas Farras, Selasa (5/11).

Sistem ini bekerja dengan menggunakan sensor suara digital untuk mengonversi suara kendaraan atau sirine atau klakson menjadi sinyal visual dan getaran untuk meningkatkan respons pengemudi. Dilengkapi dengan fitur Visual Communication (VICO). Lewat fitur ini akan memberikan pengalaman komunikasi interaktif lewat visualisasi di perangkat tablet terpasang di mobil.

“Dengan DEFINO, Toyota dapat secara proaktif mempromosikan dan meningkatkan inklusivitas akses transportasi dan kegiatan ekonomi untuk kaum difabel,” pungkasnya. (Humas UGM/Ika)

Berita Terkait

- [Mahasiswa UGM Kembangkan Alat Penerjemah Bahasa Isyarat](#)
- [Bantu Tunanetra, Mahasiswa UGM Kembangkan Peta Taktual dan Blind Sonar](#)
- [BR-BLIND, Alat Bantu Baca Tunanetra Karya Mahasiswa UGM](#)
- [MIC UGM dan Syantikara Buka Puasa Bersama Difabel](#)
- [UJIAN SPMB DI DIY BERLANGSUNG LANCAR](#)